

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN  
SIKAP GURU PADA PEKERJAAN DENGAN  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
SMA NEGERI 2 RANTAU UTARA**

**TESIS**



Oleh

**NURLEHA RITONGA**  
NPM. 091804003

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2011**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN  
SIKAP GURU PADA PEKERJAAN DENGAN  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
SMA NEGERI 2 RANTAU UTARA**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Magister Psikologi**



Oleh

**NURLEHA RITONGA**

**NPM. 091804003**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2011**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PSIKOLOGI**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul** : Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Sikap Guru pada Pekerjaan dengan Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri 2 Rantau Utara

**N a m a** : Nurleha Ritonga

**N P M** : 091804003

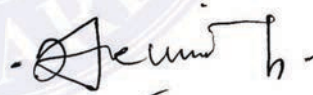
**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr., Abdul Munir., M.Pd.**

**Pembimbing II**



**Nurmaida Irawani Siregar., S.Psi., M.Si.**

**Ketua Program Studi  
Magister Psikologi**



**Prof. Dr., Abdul Munir., M.Pd.**

**Direktur**



**Drs. Heri Kusmanto., MA.**

**Telah diuji pada Tanggal 24 Mei 2011**

---

---

**N a m a : Nurleha Ritonga**

**N P M : 091804003**



**Panitia Penguji Tesis :**

**Ketua : Azhar Aziz., S.Psi., MA.**

**Sekretaris : Suryani Hardjo., S.Psi., MA.**

**Pembimbing I : Prof. Dr., Abdul Munir., M.Pd.**

**Pembimbing II : Nurmaida Irawani Siregar., S.Psi., M.Si.**

**Penguji Tamu : Cut Meutia., S.Psi., M.Si**

# HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN SIKAP GURU PADA PEKERJAAN DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMA NEGERI 2 RABTAU UTARA

Nurleha Ritonga

## ABSTRAK

Guru merupakan sentral serta sumber kegiatan pembelajaran yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan atau kompetensi profesional dari seorang guru sangat menentukan mutu pendidikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah terdapat hubungan komunikasi interpersonal dengan kompetensi profesional guru? (2) apakah terdapat hubungan sikap guru pada pekerjaan dengan kompetensi profesional guru?, dan (3) apakah terdapat hubungan komunikasi interpersonal guru dan sikap guru pada pekerjaan secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru?

Populasi penelitian adalah guru yang mengajar SMA Negeri 2 Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu tahun pelajaran 2010/2011 berjumlah 60 orang. Dalam kajian penelitian ini seluruh anggota populasi yaitu 60 guru SMA Negeri 2 Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu dijadikan sampel penelitian Instrumen pengumpulan data yang digunakan angket sedangkan teknik analisis data yang digunakan korelasi sederhana dan ganda dan regresi sederhana dan ganda.

Temuan penelitian menunjukkan: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal dengan kompetensi profesional guru dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 56,61% dengan garis prediktif  $\hat{Y} = 44,725 + 0,502X_1$ , (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap guru pada pekerjaan dengan kompetensi profesional guru dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 15,30% dengan garis prediktif  $\hat{Y} = 56,666 + 0,266X_2$ , dan (3) terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara komunikasi interpersonal dan sikap guru pada pekerjaan dengan kompetensi profesional guru dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 66,90% dengan garis prediktif  $\hat{Y} = 33,407 + 0,483X_1 + 0,224X_2$ .

Kata Kunci: komunikasi interpersonal, sikap guru pada pekerjaan, kompetensi profesional guru

## KATA PENGANTAR

Puji syukur, peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat izinya maka peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Psikologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Adapun judul tesis ini adalah: Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Sikap Guru Pada Pekerjaan Dengan Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri 2 Rantau Utara. Dalam menyelesaikan tesis ini banyak pihak yang membantu, disebabkan karena kurangnya ilmu pengetahuan, waktu dan dana yang dimiliki peneliti. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd dan Ibu Nurmaidah Irawani, S.Psi M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan dan motivasi serta meluangkan waktu kepada peneliti sejak awal kuliah hingga penyelesaian tesis ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UMA Prof.Dr.H.A Yakub Matondang, MA, Direktur Program Pascasarjana UMA Drs. Heri Kusmanto, MA, Ketua Program Studi Magister Psikologi Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd dan Ibu Nurmaidah Irawani, S.Psi M.Si. selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan banyak masukan dan pengarahan pada tesis ini, serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah



memberi ilmu kepada peneliti selama peneliti menempuh pendidikan di Pascasarjana UMA.

3. Bapak Kepala SMA Negeri 2 Rantau Utara M.Yusuf Rangkuti, M.Pd, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
4. Ayahanda tercinta (Alm) Rusli Ritonga dan ibunda tercinta (Almh) Malinar Rambe yang telah mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang yang tak terkirakan,
5. Suami tercinta, A. Rifai Hasibuan SH dan ananda tercinta, yang telah memberikan motivasi selama peneliti kuliah dan menyelesaikan tesis ini.
6. Abangda Rahmat Hidayat Rambe, M.Pd, Kakanda Samsinar Siregar, M.Pd, Amangbor H. Harmaini Hasibuan dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun material terhadap keberhasilan peneliti.

Semoga semua bantuan yang diberikan menjadi awal kebaikan bagi mereka dan semoga Allah SWT dapat memberikan balasan yang setimpal. Semoga kiranya tesis ini memberikan manfaat bagi pendidikan.

Medan, Mei 2011  
Peneliti

Nurleha Ritonga  
NIM. 091804003

## DAFTAR TABEL

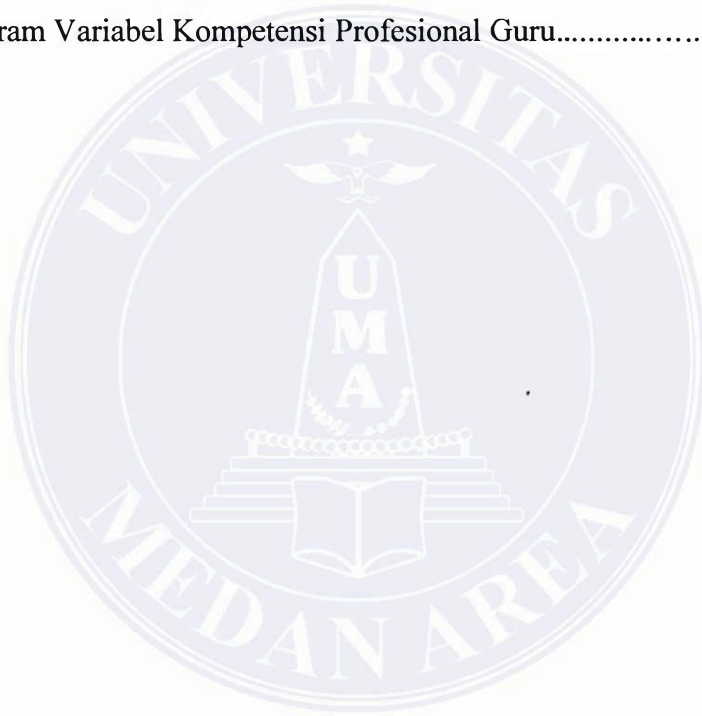
<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1	Populasi Penelitian.....	55
2	Kisi-Kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal.....	58
3	Kisi-Kisi Instrumen Sikap Guru Terhadap Pekerjaan.....	59
4	Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru.....	60
5	Kriteria Koefisien Korelasi.....	66
6	Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar Variabel Komunikasi Interpersonal.....	67
7	Distribusi Frekuensi Data Komunikasi Interpersonal.....	69
8	Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar Variabel Sikap Guru Pada Pekerjaan.....	70
9	Distribusi Data Variabel Sikap Guru Pada Pekerjaan.....	71
10	Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar Variabel Kompetensi Profesional Guru.....	73
11	Distribusi Data Variabel Kompetensi Profesional Guru.....	74
12	Rangkuman Uji Normalitas Data Variabel Komunikasi Interpersonal.....	76
13	Rangkuman Uji Normalitas Data Sikap Guru Pada Pekerjaan	77
14	Rangkuman Uji Normalitas Data Kompetensi Profesional Guru.....	77
15	Rangkuman Uji Linearitas Variabel $X_1$ Dengan Y. ....	78
16	Rangkuman Anava Uji Linearitas Antara $X_2$ Dengan Y .....	79
17	Rangkuman Uji Independensi Antara Variabel $X_1$ Dengan $X_2$	80



18	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel $X_1$ Dengan Variabel Y.....	81
19	Rangkuman Nilai Determinasi Variabel $X_1$ Dengan Variabel Y.....	81
20	Rangkuman Uji Koefisien Variabel $X_1$ Terhadap Y.....	82
21	Uji Keberartian Persamaan Regresi $X_1$ Dan Y.....	83
22	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel $X_2$ Dengan Variabel Y.....	84
23	Rangkuman Nilai Determinasi Variabel $X_2$ Dengan Variabel Y.....	84
24	Rangkuman Uji Koefisien Variabel $X_2$ Terhadap Y.....	85
25	Uji Keberartian Persamaan Regresi $X_2$ Dan Y.....	86
26	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel $X_1$ Dan $X_2$ Dengan Variabel Y.....	87
27	Uji Koefisien Variabel $X_1$ Dan $X_2$ Terhadap Y.....	88
28	Uji Keberartian Persamaan Regresi $X_1$ Dan $X_2$ Terhadap Y.....	89
29	Rangkuman Analisis Korelasi Parsial $X_1$ dan Y Dengan Variabel $X_2$ Dikontrol.....	90
30	Rangkuman Analisis Korelasi Parsial $X_2$ dan Y Dengan Variabel $X_1$ Dikontrol.....	91

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
1	Hubungan Antara Variabel Penelitian.....	52
2	Histogram Variabel Komunikasi Interpersonal.....	69
3	Histogram Variabel Sikap Guru Pada Pekerjaan.....	72
4	Histogram Variabel Kompetensi Profesional Guru.....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
1	Instrumen Penelitian.....	101
2	Uji Coba Instrumen Angket.....	114
3	Data Penelitian.....	123
4	Statistik.....	125



## DAFTAR ISI

### Halaman

Lembar Persetujuan	
Lembar Pengesahan	
Abstrak.....	iii
Abstract.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Daftar Isi.....	xi
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Rumusan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Kompetensi Profesional Guru.....	10
2.1.1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru.....	10
2.1.2. Aspek-Aspek Kompetensi Profesional Guru.....	11
2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru.....	22
2.2. Komunikasi Interpersonal.....	23
2.2.1. Pengertian Komunikasi.....	23

2.2.2.	Karakteristik Komunikasi.....	24
2.2.3.	Jenis-Jenis Komunikasi.....	25
2.2.4.	Hambatan Dalam Komunikasi.....	26
2.2.5.	Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	27
2.3.	Sikap Guru Pada Pekerjaan.....	35
2.3.1.	Pengertian Sikap.....	35
2.3.2.	Komponen-Komponen Sikap.....	37
2.3.3.	Ciri-Ciri Sikap.....	42
2.3.4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap.....	43
2.3.5.	Pengukuran Sikap.....	45
2.4.	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	47
2.5.	Kerangka Berpikir.....	49
2.6.	Hipotesis Penelitian.....	53
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
3.2.	Populasi dan Sampel.....	54
3.3.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	55
3.4.	Instrumen Pengumpulan Data.....	57
3.5.	Prosedur Pengumpulan Data.....	60
3.6.	Analisis Data.....	64
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1.	Deskripsi Data.....	67
4.2.	Pengujian Persyaratan Analisis.....	75
4.3.	Pengujian Hipotesis.....	80
4.4.	Pembahasan.....	91
4.5.	Keterbatasan Penelitian.....	94

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan.....	95
5.2	Saran-Saran.....	96
DAFTAR BACAAN.....		98
Lampiran-Lampiran		
Daftar Riwayat Hidup		



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bidang penting dan mendasar yang harus dikelola secara baik dan benar oleh pemerintah maupun masyarakat, karena proses pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pengembangan potensi diri manusia bagi masa depan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa pendidikan merupakan proses penciptaan sumber daya manusia. Membangun sumber daya manusia jauh lebih penting dari pembangunan fisik. Pembangunan sumber daya manusia menyangkut penciptaan kemampuan kerja dan penciptaan sikap mental yang baik dalam bekerja. Membangun mental harus menjadi prioritas dari pada membangun sarana fisik.

Sebagai sebuah alat penciptaan sumber daya manusia, maka kualitas pendidikan perlu terus ditingkatkan meskipun dalam kenyataannya kita masih

berada dalam berbagai permasalahan. Peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan secara bertahap, terencana dan sistematis, terarah, dan intensif, agar mampu menyiapkan sumber daya manusia Indonesia untuk dapat bersaing dalam era globalisasi yang penuh dengan persaingan dalam berbagai lapangan kehidupan.

Di lain pihak kecenderungan yang terjadi di Indonesia pada bidang pendidikan saat ini ternyata masih belum terlepas dari sejumlah permasalahan. Berbagai permasalahan itu antara lain penerapan kurikulum yang selalu berubah dan terkesan sebagai ujicoba, sarana dan prasarana yang kurang atau bahkan ada yang belum memadai, kekurangan jumlah tenaga pendidik, mutu pendidikan, relevansi pendidikan dengan dunia kerja, pembiayaan pendidikan, dan sejumlah masalah-masalah lainnya terlebih saat ini digalakkannya sertifikasi bagi guru-guru sebagai sebuah persyaratan untuk dikatakan guru profesional.

Peningkatan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal berkaitan dengan usaha-usaha peningkatan mutu yang dilakukan institusi pendidikan itu sendiri, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan usaha-usaha peningkatan mutu yang dilakukan pihak luar atau *stakeholder* pendidikan yang memberikan *support* (dorongan) kearah pencapaian mutu pendidikan yang lebih baik. Dari faktor internal maka, guru merupakan salah satu unsur penting yang ikut menentukan kualitas pendidikan pada umumnya dan kualitas pembelajaran pada khususnya, di samping

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlan, A. 2000. *Hubungan Sikap Guru Terhadap Matematika dan Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja*. Matahari No.1
- Ahmadi, A. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Z. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Arikunto, S. (1999). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Azwar, S. 1995. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Febrina. 2008. *Komunikasi Inter Personal*. Jakarta: Grasindo
- Feldman, R. S. 1987. *Understanding Psychology*. New York: McGraww-Hill.
- Gerungan, W.A. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Hariandja, M.T.E. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Grasindo.
- Hasibuan, J. J. 1986. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Ibrahim, R. 2002. *Kurikulum Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIB UPI.
- Idris, Z. 1981. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Padang: Angkasa Raya.
- Joni, T. R. (1984). *Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Kartono, K. 1992. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali.
- Morgan, C. T. et. al. 1986. *Introduction to Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Muhammad, A. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara

- Oppenheim, A. N. 1996. *Questionare Design and Attitude Measurement*. New York: Basic Books Inc.
- Papalia, D. E. 1985. *Psychology*. New York: McGraw-Hill Inc.
- Prakosa, A. 2007. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rivai, V. 2007. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Robbins, S. P. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Edisi kelima, Jakarta: Erlangga.
- Rokeah, M. 1976. *Beliefs Attitudes and Values*. San Francisco: Jossey-Bass Publisher.
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sudjana, N. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sunu, P. 1999. *Peran SDM dalam Penerapan ISO 9000*. Jakarta: Grasindo.
- Surapranata, S. 2004. *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, A. dan M. W. 1993. *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*. Jakarta: Cardimas Metropole.
- Sutisna, O. 1985. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Syah, M. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tjiptono, F. 1997. *Prinsip-prinsip Total Quality Service*, Yogyakarta: Andi Offset
- Thoha, M. 2003. *Prilaku Organisasi, Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Grafika, 2003

- Walgito, B. 2001. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- Wirawan. 2002. *Kapita Selekta Teori Kepemimpinan: Pengantar Untuk Praktek dan Penelitian*. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Grasindo
- Yutmini, S. (1992). *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: FKIP UNS

## Lampiran 1

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### ANGKET KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU (SEBELUM UJI COBA)

#### Petunjuk Pengisian

Bubuhkan tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang tersedia dan merupakan alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan persepsi saudara. Alternatif jawaban ada empat kemungkinan, yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Dalam membuka pelajaran, semaksimal mungkin guru menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa					
2	Keterampilan komunikasi meliputi: mendengarkan, bertingkah laku asertif, menyelesaikan konflik, membaca situasi dan melakukan persuasi					
3	Hambatan-hambatan berkomunikasi yang sering dilihat guru meliputi: sibuk dengan diri sendiri, sibuk dengan masalah-masalah eksternal dan lain-lain					
4	Pada saat siswa bermasalah, guru iktu memecahkan masalah siswa tersebut					
5	Dalam berkomunikasi sehari-hari, guru menggunakan komunikasi yang efektif					



NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Di sekolah, guru lebih sering menggunakan komunikasi verbal daripada komunikasi non verbal					
7	Berkomunikasi adalah proses yang mendorong guru dalam melakukan suatu tindakan baik yang positif maupun negatif					
8	Mendengar suatu proses aktif menerima rangsangan, namun pada umumnya guru tidak memiliki keterampilan tersebut					
9	Pada umumnya guru lebih sering menggunakan komunikasi interpersonal karena untuk menambah informasi, membangun pengertian dan membentuk identitas					
10	Semua guru tahu, salah satu keterampilan dalam komunikasi interpersonal adalah membuka diri					
11	Guru membentuk jaringan komunikasi untuk memberi umpan balik tentang level performans individu					
12	Dalam berkomunikasi guru, memahami kalau komunikasi bermanfaat untuk memberikan pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik dan tindakan					
13	Tidak semua guru, memahami kalau komunikasi bermanfaat untuk pembentukan konsep diri, pernyataan eksistensi diri dan untuk kelangsungan hidup					
14	Guru sangat memahami bahwa ada faktor-faktor penghambat komunikasi antara lain hambatan psikologis yaitu siswa kurang berani mengemukakan permasalahannya kepada guru					
15	Hampir semua guru tahu, kalau jaringan komunikasi memiliki sejumlah tujuan dalam organisasi di sekolah					
16	Kemampuan komunikasi guru menunjukkan kemampuan mengirimkan pesan dengan jelas, manusiawi dan efisien serta menerima pesan-pesan secara akurat					

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
17	Dalam menjalankan tugas-tugasnya selaku guru, guru mengkomunikasikan pencapaian target kurikulum kepada kepala sekolah					
18	Untuk memahami peningkatan prestasi belajar siswa, guru menciptakan hubungan yang terbuka terhadap siswa					
19	Jika ada siswa yang bertanya, guru sibuk dengan buku yang sedang dibacanya, tujuannya agar siswa tahu betapa pentingnya membaca					
20	Komunikasi tidak terlalu perlu dalam mencapai tujuan pendidikan					